

Pengaruh Strategi *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Siswa SMAS Harapan Paya Bakung Kelas X

Arsilla Rahmani Nainggolan¹, Asma' Muthiah², Raeny Surya³, Pani Akhiruddin Siregar⁴

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

E-mail: arsillanainggolan@gmail.com¹, asmamuthia23@gmail.com², raeny10@gmail.com³, paniakhiruddin@umsu.ac.id⁴

Article History:

Received: 10 Mei 2025

Revised: 26 Mei 2025

Accepted: 30 Mei 2025

Keywords: *Problem Based Learning*, Hasil belajar

Abstract: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas 10 di SMAS Harapan Paya Bakung. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (*quasi-experimental design*), melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen yang menggunakan strategi PBL dan kelas kontrol yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar sebelum dan sesudah perlakuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat peningkatan signifikan pada hasil belajar siswa yang menggunakan strategi PBL dibandingkan dengan kelas kontrol. Rata-rata nilai post-test siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi, menunjukkan bahwa strategi PBL efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, strategi PBL disarankan untuk diterapkan dalam proses pembelajaran di tingkat SMA guna meningkatkan hasil belajar siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan tidak hanya terbatas pada penyampaian informasi dan pengembangan keterampilan semata, melainkan merupakan suatu proses yang menyeluruh. Pendidikan berperan dalam membantu individu mewujudkan keinginan, memenuhi kebutuhan, dan mengembangkan potensi diri agar dapat mencapai kehidupan pribadi dan sosial yang bermakna. Karena itu, pendidikan sebaiknya tidak hanya dilihat sebagai persiapan menghadapi masa depan, tetapi juga sebagai sarana untuk mendukung perkembangan anak di masa kini menuju kedewasaan (Rahman et al., 2022).

Sekolah memiliki peran strategis sebagai dasar pembentukan karakter, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran di sekolah sering kali belum sepenuhnya mengakomodasi minat serta kebutuhan siswa. Banyak pendidik yang masih mengandalkan metode ceramah tradisional tanpa melibatkan siswa secara aktif. Hal ini membuat pembelajaran terasa kurang relevan dengan kehidupan nyata siswa, membosankan, dan bahkan dapat menimbulkan rasa kantuk selama proses belajar berlangsung.

Agar proses pembelajaran berjalan efektif sesuai dengan tujuan pendidikan, guru dituntut untuk mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna. Hal ini dapat dicapai dengan melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran yang memungkinkan mereka berpikir kritis, kreatif, serta dapat menemukan dan merumuskan pemahaman mereka sendiri. Akan tetapi, tidak semua siswa mampu memahami pelajaran dengan kecepatan yang sama, sehingga dibutuhkan strategi pembelajaran yang adaptif dan inovatif.

Strategi pembelajaran yang tepat sangat berpengaruh terhadap keberhasilan proses belajar. Strategi tersebut mencakup perencanaan, metode, serta pemanfaatan sumber daya dan media yang digunakan dalam pembelajaran. Guru perlu memilih strategi yang mampu mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran agar tujuan yang dirancang dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat tercapai secara optimal. Tujuan pembelajaran sendiri harus bersifat spesifik, terukur, berbasis hasil, dan mampu mendeskripsikan perilaku belajar siswa, baik dalam ranah kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Utami, 2010).

Salah satu strategi pembelajaran yang terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa adalah Problem Based Learning (PBL). Strategi ini dirancang untuk menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran melalui pemecahan masalah nyata dan kontekstual. Dalam kajian meta-analisis “ Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar “ yang dilakukan oleh Delvi Asmara dkk. (2022), ditemukan bahwa model PBL memiliki *effect size* sebesar 1,05, yang termasuk dalam kategori efek tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa PBL memberikan kontribusi besar terhadap peningkatan hasil belajar (Asmara et al., 2022).

Merujuk pada teori serta hasil penelitian sebelumnya, penulis merasa perlu untuk menelusuri lebih lanjut pengaruh strategi Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa. Hal ini dilakukan guna memperkuat bukti empiris yang ada serta menyajikan alternatif strategi pembelajaran yang lebih relevan dan efektif di dunia pendidikan saat ini. Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan strategi Problem Based Learning terhadap hasil belajar siswa?

LANDASAN TEORI

Strategi Problem Based Learning

Strategi pembelajaran adalah rencana tindakan berupa rangkaian kegiatan yang mencakup penggunaan metode serta pemanfaatan sumber daya dalam proses pembelajaran. Strategi ini disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan secara jelas dan terukur, dengan seluruh langkah, fasilitas, dan sumber belajar diarahkan pada pencapaian tujuan tersebut (Seknum, 2013).

Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan dalam pembelajaran adalah strategi Problem Based Learning (PBL). Strategi ini menempatkan masalah sebagai titik awal pembelajaran, di mana peserta didik dilibatkan secara aktif dalam proses eksplorasi dan penyelesaian masalah. Melalui strategi PBL, peserta didik dihadapkan pada persoalan-persoalan yang relevan dengan materi, lalu diberi ruang untuk mengamati, menganalisis, merumuskan solusi, menerapkannya, dan menilai kembali hasil yang diperoleh (Susanto, 2022).

Menurut (Syamsidah & Suryani, 2018), ciri khas dari strategi ini adalah keterlibatan aktif peserta didik yang tidak sekadar menerima informasi secara pasif, tetapi membangun pemahaman mereka sendiri melalui kerja sama dan pemikiran kritis. Maka dari itu, peran guru sangat penting dalam merancang permasalahan yang tepat, bukan yang terlalu luas, melainkan yang tajam, fokus, dan relevan agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, menyenangkan, serta bermakna.

Hasil Belajar

Menurut Edward Harefa (2024), belajar adalah sebuah proses yang berlangsung secara berkelanjutan, di mana seseorang mengalami perubahan perilaku sebagai akibat dari interaksinya dengan lingkungan. Proses ini melibatkan pengalaman langsung dan partisipasi aktif dalam berbagai kegiatan yang disusun dalam kerangka pendidikan, baik di jalur formal maupun nonformal. Artinya, belajar tidak sekadar menerima informasi, tetapi juga mencakup pembentukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan melalui proses berpikir serta interaksi yang mendalam (Harefa et al., 2024).

Sedangkan hasil belajar merujuk pada kemampuan atau keterampilan yang diperoleh peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil ini menggambarkan sejauh mana perubahan telah terjadi dalam diri peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), maupun keterampilan (psikomotorik). Hasil belajar tidak hanya tercermin dalam nilai akademis, tetapi juga dalam penerapan pengetahuan, sikap yang baik, dan pelaksanaan keterampilan secara mandiri. Oleh karena itu, hasil belajar menjadi indikator utama dari keberhasilan suatu proses Pendidikan (Djonomiarjo Guru SMK Negeri & Kab Pohuwato, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, karena data yang dianalisis berupa hasil angket yang dikumpulkan dari responden, yang menjadi fokus utama penelitian. Analisis dilakukan menggunakan prosedur statistik untuk mengetahui pengaruh antar variabel yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2022), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang datanya berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Metode ini digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan pengumpulan data melalui instrumen penelitian, dan bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Buku Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D Sugiyono).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi Problem Based Learning (PBL) terhadap hasil belajar siswa kelas 10 SMAS Harapan Paya Bakung dengan menggunakan data persepsi siswa yang diperoleh melalui penyebaran angket. Angket disusun berdasarkan dua indikator, yaitu proses belajar menggunakan strategi PBL dan hasil belajar. Responden terdiri dari seluruh siswa kelas 10 yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PBL. Hasil analisis data menunjukkan bahwa mayoritas siswa memberikan respon positif terhadap pembelajaran berbasis masalah.

Untuk mengetahui sejauh mana instrumen penelitian ini konsisten dan dapat dipercaya, dilakukan uji reliabilitas menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Uji ini bertujuan untuk menilai

konsistensi internal dari setiap item dalam instrumen. Hasil perhitungan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 1. Table Uji Reliabilitas
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.736	9

Diperoleh nilai dari program SPSS bahwa Cronbach's Alpha sebesar 0,736. Nilai tersebut lebih besar dari nilai $\alpha = 0,60$. Yang artinya, seluruh item realible dan seluruh tes secara konststien memiliki realibitas yang kuat.

Lalu selanjutnya peneliti melakukan uji T. Uji T dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dan t_{tabel} dengan perbandingan : nilai signifikansi $< 0,05$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$. Setelah dibantu oleh program SPSS, nilai signifikansi adalah 0,000 dan t_{hitung} sebesar 3,811 dan dengan ketentuan nilai t_{tabel} yaitu 2,000.

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
(Constant)	8.981	1.817		4.944	.000
totalx	.435	.114	.447	3.811	.000

a. Dependent Variable: totally

Disimpulkan bahwa :

- Berdasarkan nilai signifikasi : dari tabel *coefficients* diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Problem Based Learning* (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar (Y).
- Berdasarkan nilai t : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $3,811 > t_{tabel} 2,000$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Problem Based Learning* (X) berpengaruh terhadap variabel Hasil Belajar (Y).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa kelas X di SMAS Harapan Paya Bakung. Hal ini ditunjukkan oleh perbedaan nilai yang signifikan antara kelompok siswa yang belajar dengan strategi PBL dan kelompok yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan pendekatan PBL menunjukkan pemahaman materi yang lebih baik dan keterlibatan aktif dalam proses belajar.

Dengan demikian, penerapan strategi *Problem Based Learning* dapat menjadi alternatif yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Strategi ini tidak hanya mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memecahkan masalah secara mandiri, tetapi juga membantu menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan bermakna. Oleh karena itu, disarankan agar guru mempertimbangkan penggunaan PBL dalam proses pembelajaran, khususnya dalam mata pelajaran yang menuntut pemahaman konsep secara mendalam.

DAFTAR REFERENSI

- Agusti, N. M., & Aslam, A. (2022). Efektivitas Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5794–5800. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3053>
- Asmara, D., Ambiyar, A., Giatman, M., Simatupang, W., & Syah, N. (2022). Studi Meta Analisis: Pengaruh Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 10(2), 58. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v10i2.118136>
- Asrifah, S. (2019). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(1), 158–165. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/67765>
- Djonomiarjo Guru SMK Negeri, T., & Kab Pohuwato, P. (2018). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal Aksara*, 05, 39–46. <http://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/AKSARA/index>
- Harefa, E., Afendi, A. R., Karuru, P., Sulaeman, & Wote, A. Y. V. (2024). *Buku Ajar: Teori Belajar dan Pembelajaran*.
- Hasanah, U., Sarjono, S., & Hariyadi, A. (2021). Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Prestasi Belajar IPS SMP Taruna Kedung Adem. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(1), 43. <https://doi.org/10.37905/aksara.7.1.43-52.2021>
- Muhson, A. (2006). Teknik Analisis Kuantitatif 1 Teknik Analisis Kualitatif. *Academia*, 1–7. <http://staffnew.uny.ac.id/upload/132232818/pendidikan/Analisis+Kuantitatif.pdf>
- Oktamia Anggraini Putri. (2022). Jurnal Pendidikan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(20), 1349–1358.
- Rahman, A., Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., & Yumriani. (2022). Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), 1–8.
- Seknum, m faqih. (2013). Jurnal Biology Science & Education 2013 NUR ALIM. N. *Jurnal Biology Science & Education*, 2(2), 159–169.
- Sitorus, P., Sitinjak, E. K., & Lafau, B. (2023). Pengaruh Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi Melalui Problem-Based Learning Terhadap Hasil Belajar. *Jurnal Penelitian Dan ...*, 13(2), 179–189. https://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/view/2717%0Ahttps://ejournal2.undiksha.ac.id/index.php/jurnal_ep/article/download/2717/1322
- Susanto, A. B. (2022). Pembelajaran Berbasis Masalah: Gambaran Umum Proses Dan Dampaknya Dalam Belajar. *Studia Religia : Jurnal Pemikiran Dan Pendidikan Islam*, 6(2), 263–272. <https://doi.org/10.30651/sr.v6i2.14676>
- Syamsidah, & Suryani, H. (2018). Buku Model Peoblem Based Learning (PBL). *Buku*, 1–92.
- Utami, T. H. (2010). Indikator dan Tujuan Pembelajaran dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. *Semnas Mipa*, 2.